



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA WAKTU PANDEMI COVID-19

Triana Indrayani*, Dewi Sukmawati, Yenni Aulia

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta, Jl. Sawo Manila No.61, , Pejaten Barat, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12520, Indonesia

*trianaindrayani@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Imunisasi merupakan hal yang penting dalam pelayanan kesehatan untuk melindungi individu yang rentan dari Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Upaya imunisasi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan *Human Development Index (HDI)* terkait dengan salah satu komponennya yaitu angka umur harapan hidup, karena dapat menghindari kematian yang tidak diinginkan, jika tidak segera diatasi akan berdampak dengan meningkatnya kasus Kejadian Luar Biasa, kurangnya pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk tercapainya HDI Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Balita dalam Memberikan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Penelitian kuantitatif dan desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan sampel berjumlah 100 balita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai koefisien cronbach's alpha 0,88. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, peran kader, peran nakes adapter kepatuhan imunisasi dasar dan tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Desa Mekarjaya.

Kata kunci: dukungan; jarak; kepatuhan imunisasi dasar; motivasi keluarga; pengetahuan; peran kader; peran nakes; sikap

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE MOTHER IN GIVING BASIC IMMUNIZATION TO PANDEMIC TIME OF COVID-19

ABSTRACT

Immunization is important in health services to protect susceptible individuals from Immunization Preventable Diseases (PD3I). Immunization efforts make a significant contribution to increasing the Human Development Index (HDI) related to one of its components, namely life expectancy, because it can avoid unwanted deaths, if not addressed immediately it will have an impact on increasing cases of Extraordinary Events, lack of knowledge, motivation, family support and support from health workers are needed to achieve HDI. This study aims to determine the Analysis of Factors Influencing Mother Toddlers' Compliance in Providing Basic Immunizations during the Covid-19 Pandemic at Posyandu Mekarjaya. Quantitative research and research design used a cross-sectional approach, with a sample of 100 toddlers. The instrument used in this study was a questionnaire that had been tested for validity and reliability with a Cronbach's alpha coefficient of 0.88. Statistical test using the Chi Square test. Research The results showed that there was a significant relationship between knowledge, attitudes, motivation, family support, the role of cadres, the role of adapters for basic immunization compliance and there was no significant relationship between the distance between adapters for basic immunization compliance during the Covid-19 pandemic at the Posyandu Village Mekarjaya.

Keywords: attitude, basic immunization compliance; distance; family motivation; knowledge; role of cadres; role of health workers; support

PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 adalah masa yang sangat mengkhawatirkan, khususnya bagi para ibu yang memiliki anak balita. Sementara itu, imunisasi sangat penting bagi balita guna mencegah berbagai penyakit berbahaya. Dimasa Pandemi Covid-19, para tenaga kesehatan tetap mensosialisasikan imunisasi kepada orang tua, walaupun hasilnya di tahun 2019 partisipan imunisasi menurun tajam (Diharja et al., 2020). Salah satu hal yang menjadi sorotan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah ancaman masalah kesehatan anak-anak. Sebab, banyak posyandu dan puskesmas yang menutup layanan imunisasi untuk balita (Agustin & Anggraini, 2021). Fakta lain menggambarkan bahwa pada masa Pandemi Covid-19 ini, mayoritas orang tua merasa khawatir membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi. Hal ini berarti di tengah pandemi Covid-19 saat ini cakupan imunisasi dasar untuk anak balita akan lebih kecil lagi (Nasution et al., 2022).

Data Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa 32,9% bayi di Indonesia tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan 9,2% bayi tidak melakukan imunisasi meningkat dari tahun 2013 yaitu 32,1% (Thabran & Albar, 2021). Berdasarkan data di Provinsi Banten pada tahun 2019 persentase jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap hanya 90%, jumlah ini masih dibawah target yaitu 100% (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2019). Adapun Kabupaten Tangerang pada tahun 2018 jumlah cakupan imunisasi dasar pada bayi sekitar 93,4% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2019). Berdasarkan data dari Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang belum mencapai target dimana pada tahun 2020 sebesar 53,7% dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 65,8%. Posyandu Desa Mekarjaya memiliki cakupan yang masih di bawah target yaitu 100% (Puskesmas Sepatan, 2021).

Imunisasi merupakan hal yang penting dalam pelayanan kesehatan untuk melindungi individu yang rentan dari Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Patriawati, 2021) (WHO, 2020). Menurut Permenkes (2017), batita wajib mendapatkan imunisasi wajib yang diberikan pada bayi sebelum berusia 1 (satu) tahun. Jenis imunisasi dasar terdiri atas *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), *Diphtheria Pertusis Tetanus Hepatitis B* (DPT-HB) atau *Diphtheria Pertusis Tetanus-Hepatitis B-Hemophilus Influenza type B* (DPT-HB-Hib), Hepatitis B pada bayi baru lahir; Polio dan Campak.

Menurut hasil penelitian Nurul, *et al* (2021) bahwa kira-kira 2 sampai 3 juta angka kematian dapat dicegah melalui imunisasi setiap tahun. Namun, di masa pandemi Covid-19, banyak ibu yang takut membawa anaknya untuk menerima imunisasi meskipun memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan anak, terutama anak usia 0-5 tahun (Susanti, 2021). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, keyakinan, sumber informasi dan dukungan nakes adapter pemberian imunisasi dasar lengkap kepada bayi selama masa pandemi Covid-19. Ada hubungan antara sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, akses dan informasi dengan perilaku ibu dalam pemenuhan imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 (Novianda & Bagus, 2020)

Masa pandemi COVID-19 hendaknya tidak menyurutkan semangat tenaga kesehatan dalam hal ini bidan desa dan kader posyandu untuk tetap mensosialisasikan pentingnya imunisasi serta melakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap anak yang merupakan kelompok rentan terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi. Wilayah Kabupaten Tangerang khususnya Kecamatan Sepatan pernah menjadi zona merah dikarenakan terdapat kasus positif Covid yang saat ini sudah dinyatakan sembuh. Akan tetapi tidak dipungkiri bahwa hal ini meningkatkan kekhawatiran orang tua untuk membawa anaknya ke posyandu maupun ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi.

Puskesmas Sepatan mempunyai program pembangunan kesehatan yang diarahkan kepada peningkatan upaya promotif dan preventif di samping kegiatan kuratif dan rehabilitatif yang bermutu secara proporsional. Salah satu yang terkait dengan upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Upaya imunisasi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan *Human Development Index* terkait dengan salah satu komponennya yaitu angka umur harapan hidup, karena dapat menghindari kematian yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu balita dalam memberikan imunisasi dasar pada Masa pandemi Covid-19 di posyandu mekarjaya.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa balitanya (1 tahun ke atas) ke posyandu Desa Mekarjaya pada bulan Maret – April 2021 sebanyak 232 bayi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai koefisien cronbach's alpha 0,88, Analisa data menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variabel (n=100)

Variabel	f	%
Kepatuhan Ibu		
Patuh	58	58
Tidak Patuh	42	42
Pengetahuan		
Baik	62	62
Kurang	38	38
Sikap Ibu		
Positif	63	63
Negatif	37	37
Motivasi		
Termotivasi	54	54
Tidak Termotivasi	46	46
Dukungan Keluarga		
Didukung	58	58
Tidak Didukung	42	42
Jarak		
Dekat	60	60
Jauh	40	40
Peran Kader		
Berperan	61	61
Tidak Berperan	39	39
Peran Nakes		
Berperan	72	72
Tidak Berperan	28	28

Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 100 responden di Posyandu Desa Mekarjaya, sebagian besar yang patuh imunisasi sebanyak 58 orang (58%), pengetahuan baik sebanyak 62 orang (62%), sikap positif sebanyak 63 orang (63%), termotivasi sebanyak 54 orang (54%), jarak dekat

sebanyak 60 orang (60%), kader yang berperan sebanyak 61 orang (61%), nakes yang berperan sebanyak 72 orang (72%).

Tabel 2.

Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, Motivasi, Dukungan Keluarga, Jarak, Peran Kader, Peran Nakes Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar (n=100)

Variabel	Kepatuhan Ibu				Jumlah		p-value
	Tidak Patuh		Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan							
Baik	10	26,3	28	73,7	38	100	0,013
Kurang	32	51,6	30	48,4	62	100	
Sikap Ibu							
Negatif	10	27	27	73	37	100	0,020
Positif	32	50,8	31	49,2	63	100	
Motivasi							
Termotivasi	14	30,4	32	69,6	46	100	0,031
Tidak Termotivasi	28	51,9	26	48,1	54	100	
Dukungan Keluarga							
Tidak Didukung	34	81	8	19	42	100	0,000
Didukung	8	13,8	50	86,2	58	100	
Jarak							
Jauh	20	50	20	50	40	100	0,186
Dekat	22	36,7	38	63,3	60	100	
Peran Kader							
Tidak Berperan	11	28,2	28	71,8	39	100	0,025
Berperan	31	89,8	30	49,2	61	100	
Peran Nakes							
Tidak Berperan	21	75	7	25	28	100	0,000
Berperan	21	29,2	51	70,8	72	100	

PEMBAHASAN

Kepatuhan Ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Mekarjaya menunjukkan bahwa untuk responden terbanyak pada kategori yang patuh dalam memberikan imunisasi dasar sebanyak 58 responden (58%) dan terkecil pada kategori yang tidak patuh sebanyak 42 responden (42%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tongkaino BunakenKotamadya Manado, jumlah ibu yang patuh melakukan imunisasi sebesar 83,3 % (Senewe et al., 2017). Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian besar responden patuh dalam pemberian imunisasi dasar, sehingga anak-anak yang berada di wilayah Posyandu Desa Mekarjaya pemberian imunisasi dasar sebagian besar lengkap, karena responden patuh dalam jadwal pemberian imunisasi dasar.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,013 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 3,335. Hasil penelitian ini sejalan

dengan hasil penelitian Fitriani (2017) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan ketepatan pemberian imunisasi (Eka Fitriani* et al., 2018), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Keranji pengetahuan (0,007), sikap (0,014), motivasi (0,001), informasi (0,04), pendidikan (0,34), pekerjaan (0,66), pelayanan kesehatan (0,47), hambatan (0,43) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi (Triana, 2017). Menurut Toronju (2013) pengetahuan didapat dari pengalaman maupun pendidikan formal (Dillyana, 2019). Asumsi peneliti bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan, maka akan semakin baik pula status imunisasi anaknya, hal ini terlihat bahwa anak yang mendapatkan imunisasi dasar berasal dari mereka yang memiliki pengetahuan baik. Namun semakin kurang pengetahuan ibu, maka akan semakin banyak anak yang tidak mendapatkan imunisasi dasar.

Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,020 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 0,359. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugrawati (2019), dan senada dengan hasil penelitian Amperaningsih dan Aprilia (2018) bahwa hasil uji statistik *chi square* ada hubungan sikap ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat (Handayani Setyaningsih, 2019).

Menurut teori Sunaryo (2016) sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup adapter suatu stimulus atau objek (Purba et al., 2021). Sikap merupakan keseluruhan dari kecenderungan perasaan, asumsi, ide, keyakinan manusia tentang topik tertentu. Tidak hanya ditentukan oleh aspek internal individu, sikap juga melibatkan nilai-nilai yang dibawa dari kelompoknya. Asumsi peneliti bahwa sikap positif seorang akan menunjukkan kecenderungan setuju untuk melakukan tindakan. Sikap positif ibu tentang imunisasi dasar akan berpengaruh dalam pemberian imunisasi lanjutan karena keberhasilannya diperlukan kerjasama antara petugas kesehatan dan ibu serta keluarga, informasi tentang imunisasi tetap berperan penting guna menambah pengetahuan ibu karena dengan pengetahuan yang baik maka akan mampu membantu seseorang untuk menentukan sikap.

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,031 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi Covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 0,406. Menurut Mawar (2006) motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu. Orang tua akan patuh membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan untuk memberikan imunisasi karena adanya motivasi yang didasari oleh berbagai faktor seperti keyakinan. Ibu yang memiliki motivasi tinggi merasa senang dengan pemberian imunisasi karena mengetahui bahwa tindakan yang diberikan tersebut akan mampu melindungi dari penyakit-penyakit berbahaya yang sering dialami bayi. Perasaan senang dan aman bila anak telah mendapat imunisasi mendorong ibu melengkapi lima imunisasi dasar yang wajib diterima bayi (Senewe et al., 2017). Dan sejalan dengan hasil penelitian (Triana, 2017) pada variabel motivasi memperoleh nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000. Hasil ini juga didukung dengan penelitian Amperaningsih dan Aprilia (2018) bahwa hasil uji statistik *chi square* diperoleh bahwa nilai $p\text{-value} = 0,004$. Menurut teori yang dikemukakan oleh Robbins (2018), motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan (Subyantoro, 2009).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 26,563. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk terwujudnya perilaku sehat. Keluarga yang percaya akan keuntungan pemberian imunisasi bagi bayi dan institusi kesehatan akan mendorong anggota keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan tempat tinggal seoptimal mungkin. Keluarga yang menyetujui dan mendukung keputusan untuk menghindari anak dari penyakit akan mendorong lengkapnya imunisasi dasar yang diterima bayi (Buana Puspa, 2022).

Dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di desa Kedung Cowek Surabaya, terdapat korelasi dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar, dengan nilai $p=0,00$ (Budiarti, 2019). Dan didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rangkas Bitung, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dengan nilai OR 6.67 (Husnida et al., 2019). Asumsi peneliti bahwa salah satu kunci keberhasilan imunisasi dasar pada anak adalah adanya dukungan dari keluarga, dukungan ini berupa pemberian informasi kepada ibu tentang imunisasi dasar pada anak, menemani ibu saat pergi ke puskesmas untuk diimunisasi.

Hubungan Jarak dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,186 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jarak adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 1,727. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dulukapa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jarak pelayanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ($p\text{ Value} = 0,05$) (Libunelo et al., 2018). Dan didukung oleh hasil Rahmi yang dilakukan di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, hasil penelitian tidak ada hubungan antara jarak rumah dengan imunisasi (Rahmi & Husna, 2018).

Asumsi peneliti bahwa ibu yang memiliki jarak tempat pelayanan terdekat lebih banyak diimunisasi lengkap dibandingkan dengan ibu yang memiliki jarak yang jauh, dimana semakin jauh jarak yang ditempuh untuk melakukan imunisasi maka semakin tidak lengkap imunisasi pada bayi sebab ibu yang jarak rumahnya terlalu jauh dengan tempat pelayanan imunisasi akan berfikir kesekian kali untuk datang ke tempat pelayanan. Sebab sebagian ibu berpendapat bahwa daripada mengeluarkan biaya ke tempat imunisasi lebih baik uang tersebut dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, begitu pula sebaliknya untuk pergi ke tempat dengan cara berjalan kaki menurut mereka akan menghabiskan waktu, lebih baik waktu tersebut dimanfaatkan untuk pekerjaan lain, misalnya mengurus pekerjaan rumah.

Hubungan Peran Kader dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,025 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara peran kader adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 4,380. Dan sejalan dengan hasil penelitian Kurnia, et al (2020) bahwa hasil uji statistik *chi square* dapat diketahui bahwa $p\text{ value} 0,025$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Peran Kader dengan Kepatuhan Orang Tua dalam Memberikan Imunisasi Dasar.

Peran sebagai seorang kader sangatlah penting. Seorang kader memiliki cukup pengaruh adapter lingkungan masyarakat setempat dan dianggap mampu memberikan pelayanan kesehatan (Egger et al., 2005). Kader kesehatan merupakan anggota masyarakat yang dipilih oleh masyarakat untuk membantu menangani masalah kesehatan di masyarakat. Kader kesehatan merupakan mitra kerja tenaga kesehatan (Sukmawati Rasyid et al., 2021). Asumsi peneliti bahwa seorang kader posyandu dituntut harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu.

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara peran nakes adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Mekarjaya. Adapun nilai OR (*Odds Ratio*) 7,286. Dan sejalan dengan hasil penelitian Devi dan Hozana (2016) bahwa didapatkan hasil nilai $P\text{-Value} = 0,000$, ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi (Arista, 2016) Peran petugas kesehatan menurut Setiadi (2008) adalah kegiatan yang diharapkan dari seseorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Uberty, 2022), sementara menurut Ismet (2013)

Peran petugas kesehatan yang baik terhadap pasien dipengaruhi oleh kesadaran petugas kesehatan akan profesionalisme kerja sangat mempengaruhi kepuasan pasien. Pelayanan petugas kesehatan dapat mempengaruhi imunisasi dasar lengkap pada balita, karena ibu balita merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Dinengsih & Hendriyani, 2018). Asumsi peneliti bahwa tenaga kesehatan harus berupaya dan bertanggung jawab, memberikan pelayanan kesehatan profesional pada individu dan masyarakat yang akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Dengan demikian diharapkan ibu mau mengimunitasikan bayinya melalui penjelasan dan motivasi tenaga kesehatan.

SIMPULAN

Hasil pada uji analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi kepatuhan imunisasi dasar sebanyak 58 responden (58%) yang patuh, pengetahuan sebanyak 62 responden (62%) yang berpengetahuan baik, sikap sebanyak 63 responden (63%) yang positif, motivasi sebanyak 54 responden (54%) yang termotivasi, dukungan keluarga sebanyak 58 responden (58%) yang mendukung, jarak sebanyak 60 responden (60%) yang jaraknya dekat, peran kader sebanyak 60 responden (60%) yang berperan dan peran nakes sebanyak 72 responden (72%) yang berperan. Hasil pada uji analisis bivariat didapatkan hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, peran kader dan peran nakes adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Desa Mekarjaya, dan tidak adanya hubungan signifikan antara jarak adapter kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19 di Posyandu Desa Mekarjaya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, K., & Anggraini, Y. A. (2021). Study Analisis Peran Kader terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I. *Jurnal Stethoscope*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54877/stethoscope.v1i2.815>

Arista, D. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga

- Kesehatan Dengan Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2016. 5(02).
- Buana Puspa, A. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Pelayanan Petugas Fasilitas Kesehatan Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Baduta Puskesmas Ponorogo Utara di Masa Pandemi Covid-19 | Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif/article/view/322>
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.107>
- Diharja, R., Mike Al-'Aziz, R., Handini, W., Lestari, S. W., & Yanto, N. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Automatic Hand Sanitizer Dispenser Untuk Mendukung Aksi Tanggap Darurat COVID-19 BAZNAS Kota Depok. *Jurnal Dedikasi*, 1(1), Article 1.
- Dillyana, T. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.67-77>
- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202–212. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.281>
- Egger, G., Spark, R., & Donovan, R. (2005). *Health Promotion Strategies and Methods*. McGraw-Hill.
- Eka Fitriani*, Anita Rahmawati, & Wafi Nur M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017 [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://poltekkesjogja.ac.id>
- Handayani Setyaningsih, P. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang | Setyaningsih | Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat. <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma/article/view/6>
- Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i2.187>
- Libunelo, E., Paramata, Y., & Rahmawati, R. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa. *Gorontalo Journal of Public Health*, 1(1), 08. <https://doi.org/10.32662/gjph.v1i1.142>
- Nasution, D., Hidayani, H., & Ginting, A. S. br. (2022). Hubungan Tempat Sarana, Peran Kader ,Kecemasan terhadap Kunjungan Imunisasi Selama Pandemic Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.279>

- Novianda, D. G., & Bagus, Q. M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402>
- Patriawati, K. A. (2021). Imunisasi Bayi dan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. <http://repository.uki.ac.id/3863/>
- Purba, B., astri, B., & Handiman, U. T. (2021). Pengantar Ilmu Komunikasi—Bonaraja Purba, Astri Rumondang Banjarnahor, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Unang Toto Handiman, Yuliyanto Budi Setiawan, Puji Hastuti, Marthinus Ismail, Rahman Tanjung, Kharis Fadlullah Hana, Sutiyana Fachruddin, Jamaludin Jamaludin—Google Books. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GglUEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=sikap+merupakan+reaksi+atau+respons+seseorang+yang+masih+tertutup+adapter+suatu+stimulus+atau+objek.&ots=TKV7aoQfx7&sig=WsQq69NB2Dk1ZqylZomj2IOjVXc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.222>
- Senewe, M. S., Rompas, S., & Lolong, J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14732>
- Subyantoro, A. (2009). Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja Pengurus yang Dimediasi oleh Motivasi Kerja (Studi pada Pengurus KUD di Kabupaten Sleman). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.9744/jmk.11.1.pp>
- Susanti, R. (2021). Pelaksanaan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 1 Tahun di Lingkungan III Kelurahan Jati Karya Binjai Utara Tahun 2021 | *Jurnal Kebidanan Flora*. <https://jurnal.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkbf/article/view/285>
- Thabran, M., & Albar, S. (2021). Analisis Faktor Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Tamalate Makassar | *Healthcare Nursing Journal*. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/1090>
- Triana, V. (2017). FAKTOR YANG Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.196>
- Uberty, A. (2022). Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Berisiko pada Remaja. Penerbit NEM.

